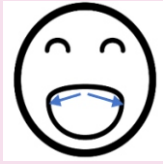


7. Palatum (Langit-Langit Mulut)

Tekanan dan pijatan pada palatum dari tengah ke tepi dengan jari

Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bagian)



8. Mulut

A. Bersamaan dengan ritme menghisap dengan cara **Memasukkan jari ke mulut**

Durasi: 1 menit



B. Bersamaan dengan ritme menghisap dengan cara **Menggunakan pacifier (empeng)**

Durasi: 1 menit



Hasil:

Kelompok bayi yang mendapatkan OSMS:

- Mencapai *full oral feeding* 8.3 hari lebih awal pada kelompok kontrol
- Mencapai *first oral intake* 30% pada 5 menit awal 6.03 hari lebih awal
- Mencapai *first oral intake* 100% 5.88 hari lebih awal
- Lama rawat inap 6.9 hari lebih cepat

Simpulan

Stimulasi oral pada bayi prematur secara signifikan memperpendek waktu untuk mencapai pemberian makan oral sepenuhnya (*full oral feeding*) dan mengurangi lamanya rawat inap.

Referensi:

Marta Aguilar-Rodríguez, Juan Carlos León-Castro, María Álvarez-Cerezo, et al (2019): The Effectiveness of an Oral Sensorimotor Stimulation Protocol for the Early Achievement of Exclusive Oral Feeding in Premature Infants. A Randomized, Controlled Trial, Physical & Occupational Therapy in Pediatrics, DOI: 10.1080/01942638.2019.1698688



PROTOKOL STIMULASI SENSORIMOTOR ORAL



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Untuk informasi seputar
RSUP Dr.Kariadi

   @rskariadi #KariadiAjaYuk

LATAR BELAKANG

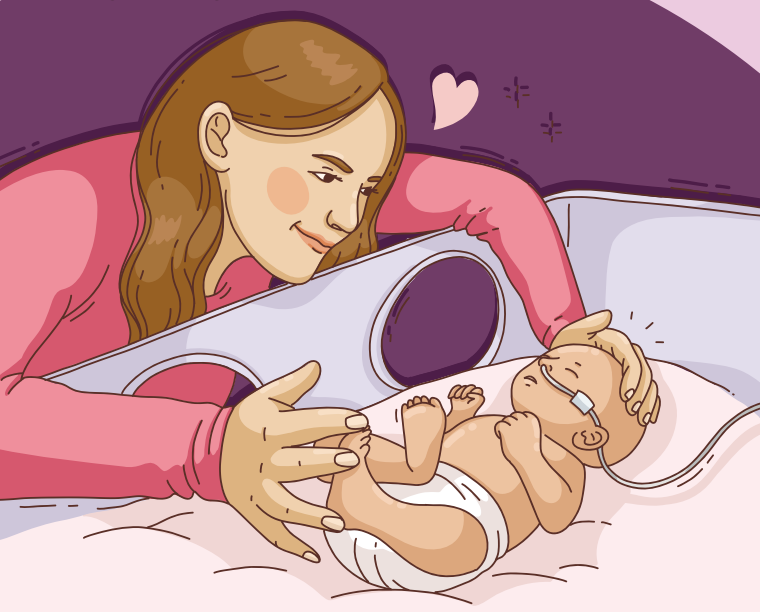
Beberapa bayi prematur di bawah usia kehamilan 37 minggu sering mengalami keterlambatan dalam mencapai pemberian makan oral secara mandiri, sehingga menyebabkan waktu dirawat di rumah sakit yang lebih lama pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Marta Aguilar dkk di Spanyol untuk bayi premature yang dirawat di NICU, menunjukkan bahwa pemberian Stimulasi Sensorimotor Oral dapat memperbaiki hal tersebut.

Stimulasi Sensorimotor Oral terdiri dari 12 gerakan di sekitar dan di dalam mulut bayi. Tujuan dari pemberian stimulasi ini yaitu:

- Mengurangi sensitivitas oral yang berlebih
- Meningkatkan lingkup gerak sendi
- Meningkatkan kekuatan otot menghisap
- Meningkatkan organisasi motorik oral

Stimulasi ini dimulai saat bayi mencapai usia 30 minggu. Semua gerakan dilakukan dengan handscoon (sarung tangan). Stimulasi diberikan dua kali per hari, masing-masing sesi selama 10 menit.



GERAKAN

1. Rahang Atas

Gesekan superfisial dengan ujung jari dari sendi temporomandibular (TMJ) ke titik tengah bibir atas. Durasi: 1 menit (30 detik dari masing-masing TMJ)



2. Bibir Atas dan Bawah

Tekanan bentuk koma secara intermiten dengan ujung jari dari sudut mulut ke tengah bibir atas dan bawah. Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bibir)



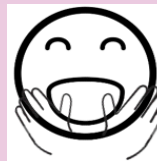
3. Otot Orbicularis Oris

Gesekan superfisial dengan ujung jari di sekitar mulut. Durasi: 30 detik.

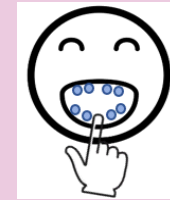


4. Gusi

- a. Pijatan gusi dengan ujung jari dari titik tengah menuju ke belakang pada 4 kuadran gusi. Durasi: 1 menit (15 detik pada masing-masing kuadran)

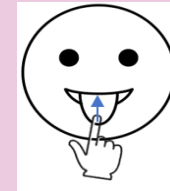


- b. Vibrasi terus menerus pada gusi dengan jari pada 4 kuadran gusi. Durasi: 40 detik (10 detik pada masing-masing kuadran)



5. Lidah

- A. Tekanan ke arah belakang dan vibrasi pada ujung lidah dengan jari. Durasi: 20 detik



- B. Vibrasi pada tepi lateral lidah dengan jari. Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bagian)



- C. Tekanan ke bawah dengan vibrasi pada 2/3 bagian depan lidah dengan jari. Durasi: 30 detik

